

ABSTRAK

Bias Gender dalam Novel *BumiManusia* Karya Pramoedya Ananta Toer: Kajian Feminisme

Oleh: Winda Fatmalia Angela/ 2012

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bias gender yang tercermin pada tokoh-tokoh perempuan dalam novel *BumiManusia* karya Pramoedya Ananta Toer. Teori yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, antara lain: (1) hakikat novel; (2) pendekatan analisis fiksi; (3) feminisme dan gender.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan menggunakan teknik analisis isi. Data penelitian ini adalah kutipan atau kalimat yang menjurus pada bias gender terutama yang bersentuhan dengan tokoh perempuan yang terdapat di dalam novel *BumiManusia*. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *BumiManusia* karya Pramoedya Ananta Toer yang diterbitkan oleh Lentera Dipantara tahun 2010. Data dikumpulkan dengan langkah-langkah berikut: (1) membaca novel *BumiManusia*; (2) menandai bagian novel *BumiManusia*; (3) mencatat data yang berhubungan dengan bias gender; (4) menginventarisasikan data yang berkaitan dengan bias gender. Setelah data dikumpulkan, data-data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah berikut: (1) mendeskripsikan data, (2) menganalisis data yang berkaitan dengan marginalisasi, subordinasi, stereotipe, kekerasan, dan beban kerja ganda, (3) menginterpretasikan ketidakadilan gender pada tokoh perempuan dalam novel *BumiManusia*, dan (4) membuat kesimpulan.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tokoh-tokoh perempuan dalam novel *BumiManusia* karya Pramoedya Ananta Toer yang dikelompokkan atas tokoh utama dan tokoh pendamping. Tokoh utama dalam novel *BumiManusia* adalah Nyai Ontosoroh, seorang budak belian dari Tuan Besar Kuasa, ia merupakan perempuan yang cantik, rajin, serta patuh terhadap perintah Tuannya. Tokoh pendamping antara lain Annelies, yaitu gadis cantik yang ramah, ia juga merupakan perempuan yang penakut dan pasrah menjalani hidup, sementara Maiko, Min Hwa, dan Sie-siemerupakan perempuan yang tegar dalam menjalani hidup mereka yang keras sebagai perempuan penghibur. Bias gender dalam novel ini terdiri atas: (1) marginalisasi perempuan atau proses pemiskinan; (2) subordinasi perempuan yang berakibat munculnya sikap yang menempatkan perempuan pada posisi yang tidak penting; (3) stereotipe perempuan atau pelabelan negatif terhadap perempuan; (4) kekerasan terhadap perempuan terhadap fisik maupun mental psikologi seseorang; dan (5) beban kerja ganda terhadap perempuan.